

Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata

Kesya Nadya Gita Putri^{1*}, Januar Eko Prasetyo

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta

DOI: [10.46821/equity.v4i2.415](https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.415)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Sampel yang diperoleh sebanyak 120 perusahaan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Data diolah dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *Statistics* 25. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sedangkan, likuiditas dan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci: *Leverage*, Likuiditas, Nilai Perusahaan, Profitabilitas.

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the effect of leverage, liquidity and profitability on company value. The population in this research is hotels, restaurants and tourism sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2019-2022. The samples obtained were 120 companies using purposive sampling. The analysis technique used in this research is multiple linear regression analysis. The data was processed using the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of this research show that leverage has an effect on company value. Meanwhile, liquidity and profitability have no effect on company value.

Keywords: Leverage, Liquidity, Firm Value, Profitability.

How to Cite:

Putri, K. N. G., Prasetyo, J. E. (2024). Pengaruh *Leverage*, Likuiditas, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata. *Equity: Jurnal Akuntansi*, 4(2), 12-22. <https://doi.org/10.46821/equity.v4i2.415>.

*Corresponding Author:

Email: kesyanadya234@gmail.com

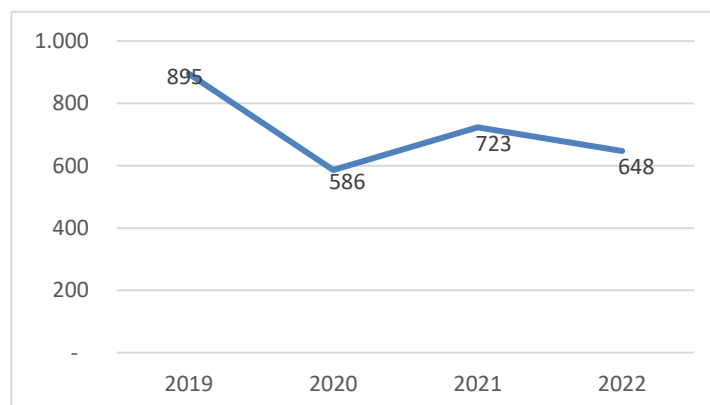


This is an open access article under the CC-BY

PENDAHULUAN

Pada era modern saat ini salah satu faktor yang bisa mengembangkan pendapatan pemerintah dan juga sumber dana cadangan kas negara yaitu sektor industri salah satunya sektor restoran, hotel serta pariwisata. Dari beberapa sektor industri telah banyak wujud yang sudah dilakukan oleh pemerintah dalam hal mencari minat investor, hal tersebut sangat berguna dalam peningkatan ekonomi negara. Pemerintah harus bisa memberikan bukti kepada para investor bahwa perusahaan mempunyai nilai manfaat tinggi serta mempunyai kelayakkan bahwa bisa digunakan untuk investasi. Penguatan faktor internal agar bisa dikembangkan dalam peningkatan nilai sebuah investasi atau perusahaan, serta bertahan dalam berkembang adalah salah satu upaya dalam peningkatan nilai perusahaan (Arsita et al., 2021). Perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata adalah bagian dari sektor perdagangan, jasa dan investasi yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini memiliki bakat dalam bertumbuh dan berkembang sehingga memiliki dampak positif kepada pertumbuhan perekonomian Indonesia.

Nilai perusahaan merupakan gambaran keadaan sebuah perusahaan, dimana terdapat penilaian khusus oleh calon investor terhadap baik buruknya kinerja keuangan perusahaan (Mardiyati et al., 2015). Nilai perusahaan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk calon investor yang akan menginvestasikan dana pada perusahaan. Nilai perusahaan dipasar modal akan meningkat apabila ditandai dengan tingkat pengembalian investasi yang tinggi kepada pemegang saham. Nilai perusahaan merupakan cerminan dari bagaimana kinerja dari perusahaan tersebut yang dapat tercermin dari harga saham yang dapat dibentuk oleh permintaan dan penawaran di pasar modal (Regita et al., 2021).



Sumber: investing.com

Gambar 1: (Grafik Rata-rata Harga Saham Sub Sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata)

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat harga saham perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata mengalami fluktuasi (naik turun) dari tahun 2019-2022. Pada tahun 2019 rata-rata harga saham sebesar 895. Kemudian tahun 2020 rata-rata harga saham mengalami penurunan sebesar 586. Tahun 2021 rata-rata harga saham mengalami kenaikan lagi sebesar 723. Kemudian di tahun 2022 mengalami penurunan rata-rata harga saham sebesar 648. Hal yang menyebabkan harga saham mengalami fluktuasi (naik turun) yaitu ketidakstabilan ekonomi pada saat Covid-19. Penurunan rata-rata harga saham pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata terjadi karena adanya pembatasan kegiatan operasional sehingga tidak ada wisatawan yang berkunjung. Peningkatan rata-

rata harga saham pada sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata terjadi karena adanya pengunjungan wisatawan di era new normal dan keadaan ekonomi mulai stabil.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yaitu *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas. Faktor yang pertama adalah *leverage*. *Leverage* merupakan kemampuan perusahaan untuk mengukur seberapa jauh aset perusahaan yang dibiayai dengan utang. Weston dan Copeland (2010) menyatakan bahwa rasio *leverage* yang tinggi dapat menurunkan nilai perusahaan. Hal ini dikarenakan rasio *leverage* yang tinggi menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio hutang yang lebih tinggi dibandingkan dengan total asetnya. *Leverage* itu sendiri dapat diartikan sebagai penaksir dari resiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, rasio *leverage* yang semakin tinggi menunjukkan risiko investasi yang semakin besar pula. Peran penting *leverage* adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Sebuah pengawasan dana yang tinggi akan meningkatkan kinerja perusahaan dan produktivitas sehingga memberikan dampak pada proses penguatan nilai perusahaan sebagai cerminan melalui kenaikan harga saham (Nabila Barnades & Suprihadi, 2020). Penelitian ini memproksikan *leverage* dengan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

Likuiditas sangat berhubungan dengan berapa likuidnya dari sebuah perusahaan. Rasio ini menunjukkan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayar utang yang telah jatuh tempo baik itu berasal dari pihak dalam maupun luar perusahaan. Semakin kecil nilai likuiditas bisa menimbulkan kekhawatiran bagi perusahaan. Hal tersebut berarti tidak tersedianya dana likuid yang bisa digunakan dalam membayar liabilitas atas bunga dan pokok pinjaman sehingga bisa mengurangi keuntungan. Likuiditas sering digunakan oleh perusahaan maupun investor untuk mengetahui tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Perusahaan yang memiliki likuiditas yang baik dianggap memiliki kinerja yang baik oleh investor, sehingga investor tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut (Sofia Prima Dewi, 2021).

Faktor ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Investor akan cenderung memilih untuk menginvestasikan saham pada perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi, karena dengan profitabilitas tinggi maka *return* yang diharapkan akan tercapai (Savitri et al., 2021). Keuntungan yang besar akan memberikan sinyal positif bagi para investor untuk mereka menanamkan sahamnya, hal ini dapat mempengaruhi harga saham di pasar dan mempengaruhi nilai perusahaan menjadi lebih baik.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sub sektor hotel, pariwisata, dan restoran dengan memperoleh data laporan keuangan tahunan periode 2019-2022 dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia dan *website* perusahaan terkait dan juga memperoleh harga saham dari *website* <https://www.investing.com/>. Waktu penelitian dilakukan bulan November sampai Desember 2023.

Pendekatan penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan analisis statistik deskriptif.

Metode Pengumpulan Data

Prosedur pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik dokumentasi. Dimana data diambil dari *website* resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan pada perusahaan sub sektor pariwisata, hotel dan restoran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2019-2022.

Formula Matematika

Nilai Perusahaan

Penelitian ini menggunakan *Price to Book Value* (PBV)

$$PBV = \frac{\text{Harga per lembar saham}}{\text{Nilai buku per saham}}$$

Leverage

Penelitian ini menggunakan *Debt to Assets Ratio* (DAR)

$$DAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Asset}}$$

Likuiditas

Penelitian ini menggunakan *Current Ratio* (CR)

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

Profitabilitas

Penelitian ini menggunakan rasio *Return on Assets* (ROA)

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Nilai Perusahaan	56	.0022	10.4311	1.928945	2.5151746
Leverage	56	.0517	.8673	.382423	.1793500
Likuiditas	56	.2573	3.4047	1.446245	.8079106
Profitabilitas	56	-.1387	.0984	-.016405	.0541749
Valid N (listwise)	56				

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat dijelaskan mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan nilai standar deviasi dari masing-masing variabel sebagai berikut:

- Nilai perusahaan sebagai variabel dependen (Y) yang dihitung dengan menggunakan *Price Book Value* (PBV) menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,0022 pada Pembangunan Graha Lestari Indah Tbk (PGLI) tahun 2022

- dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 10,4311 pada PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,928945 dan nilai standar deviasi sebesar 2,5151746.
- b. *Leverage* sebagai variabel independen (X1) yang dihitung dengan menggunakan *Debt to Asset Ratio* (DAR) menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,0517 pada PT Andalan Perkasa Abadi Tbk (NASA) tahun 2020 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 0,8673 pada Destinasi Tirta Nusantara Tbk (PDES) tahun 2022. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0,382423 dan nilai standar deviasi sebesar 0,1793500.
 - c. Likuiditas sebagai variabel independen (X2) yang dihitung dengan menggunakan *Current Ratio* (CR) menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar 0,2573 pada PT Hotel Fitra International Tbk (FITT) tahun 2020 dan nilai tertinggi (maximum) sebesar 3,4047 pada Indonesian Paradise Property Tbk (INPP) tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 1,446245 dan nilai standar deviasi sebesar 0,8079106.
 - d. Profitabilitas sebagai variabel independen (X3) yang dihitung dengan menggunakan *Return on Assets* (ROA) menunjukkan nilai terendah (minimum) sebesar -0,1387 pada PT Hotel Fitra International Tbk (FITT) tahun 2020 dan nilai tertinggi (maksimum) sebesar 0,0984 Island Concepts Indonesian Tbk (ICON) tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar -0,016405 dan nilai standar deviasi sebesar 0,0541749.

Uji Normalitas

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		56
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21744199
Most Extreme Differences	Absolute	.203
	Positive	.203
	Negative	-.122
Test Statistic		.203
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji normalitas menunjukkan jumlah data dengan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) 0,000 lebih kecil dari 0.05 ($0,000 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan data tidak terdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji Central Limit Theorem (CLT). Central Limit Theorem digunakan apabila jumlah observasi lebih dari 30, maka dapat dikatakan bahwa data tersebut terdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-1.125	1.039		-1.083	.284		
	Leverage	5.969	1.772	.426	3.369	.001	.936	1.068
	Likuiditas	.438	.437	.141	1.001	.322	.757	1.321
	Profitabilitas	-8.418	6.591	-.181	-1.277	.207	.742	1.348

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas hasil uji multikolinieritas terhadap model regresi linear berganda tidak terjadi multikolinieritas karena nilai tolerance $>0,1$ dan nilai VIF <10 . Dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai *tolerance* pada *Leverage* sebesar 0,936 dan nilai VIF sebesar 1,086.
- Nilai *tolerance* pada Likuiditas sebesar 0,757 dan nilai VIF sebesar 1,321.
- Nilai *tolerance* pada Profitabilitas sebesar 0,742 dan nilai VIF sebesar 1,348.

Uji Heterokedastisitas

Tabel 4. Hasil Uji Heterokedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.641	.671		.955	.344
	Leverage	1.718	1.145	.203	1.501	.139
	Likuiditas	.136	.283	.072	.481	.633
	Profitabilitas	-6.748	4.258	-.241	-1.585	.119

a. Dependent Variable: Abs_Res

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Tabel di atas menunjukkan hasil Uji Heterokedastitas. Nilai signifikansi *Leverage* sebesar 0,139, Likuiditas sebesar 0,633, dan Profitabilitas sebesar 0,119. Dapat disimpulkan hasil pengujian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas dibuktikan dengan nilai sig $>0,05$.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.178	2.2805098	2.072

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,072. Maka diperoleh nilai dU sebesar 1,6830 dan nilai 4 – dU (4 – 1,6830) yaitu 2,317. Nilai dw hitung (2,072) berada diantara dU dan 4 – dU (1,6830 < 2,072 < 2,317) sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi gejala autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.125	1.039		-1.083	.284
	Leverage	5.969	1.772	.426	3.369	.001
	Likuiditas	.438	.437	.141	1.001	.322
	Profitabilitas	-8.418	6.591	-.181	-1.277	.207

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Dari hasil penelitian maka dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = -1.125 + 5.969X_1 + 0.438X_2 - 8.418X_3$$

1. Nilai konstanta -1,125 menunjukkan bahwa variabel leverage, likuiditas, dan profitabilitas dianggap konstan atau sama dengan 0 (nol), maka nilai variabel dependen, yaitu nilai perusahaan sebesar -1,125.
2. Nilai koefisien regresi *Leverage* (X1) sebesar 5,969 menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
3. Nilai koefisien regresi Likuiditas (X2) sebesar 0,438 menunjukkan arah hubungan positif terhadap nilai perusahaan.
4. Nilai koefisien regresi Profitabilitas (X3) sebesar -8,418 menunjukkan arah hubungan negatif terhadap nilai perusahaan.

Koefisien Determinasi

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.472 ^a	.223	.178	2.2805098	2.072

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas menunjukkan bahwa nilai R Square sebesar 0,223 berarti bahwa persentase pengaruh leverage, likuiditas, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 22,3% sedangkan sisanya 77,7% dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.125	1.039		-1.083	.284
	Leverage	5.969	1.772	.426	3.369	.001
	Likuiditas	.438	.437	.141	1.001	.322
	Profitabilitas	-8.418	6.591	-.181	-1.277	.207

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Leverage* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,001 < 0,05$ sehingga *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis pertama diterima.
- Likuiditas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,322. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,322 > 0,05$ sehingga Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis kedua ditolak.
- Profitabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0,207. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi $0,207 > 0,05$ sehingga Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan yang berarti hipotesis ketiga ditolak.

Uji F

Tabel 9. Hasil Uji F

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	77.498	3	25.833	4.967	.004 ^b
	Residual	270.438	52	5.201		
	Total	347.936	55			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Leverage, Likuiditas

Sumber: Data diolah dengan SPSS, 2023

Berdasarkan hasil pengujian di atas nilai signifikansi F sebesar 0.004 karena nilai signifikansi tersebut $< 0,05$ ($0,004 < 0,05$). Dapat disimpulkan variabel independen berpengaruh simultan terhadap variabel dependen.

Pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0,001, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran tahun 2019-2022 sehingga hipotesis pertama diterima.

Berdasarkan uji analisis deskriptif dapat dilihat nilai rata-rata (mean) sebesar 0,382423 atau 38,24%. *Debt to Assets Ratio* dikatakan baik jika nilainya menunjukkan

100%, artinya jumlah aktiva sama dengan jumlah hutang. Dengan demikian perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tidak mempunyai kelebihan aktiva atas hutang yang dimilikinya. Ini memberikan sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Perusahaan ini lebih banyak menggunakan utang jangka panjang. Artinya, penggunaan utang jangka panjang dapat memberikan fleksibilitas keuangan yang lebih besar untuk investasi jangka panjang seperti ekspansi bisnis, akuisisi, atau pengembangan proyek-proyek besar. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Bitu et al., 2021) yang menyebutkan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.322, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran tahun 2019-2022 sehingga hipotesis kedua ditolak.

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi hutang dan kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, investor dan pihak eksternal mempertimbangkan tentang likuiditas.

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif nilai rata-rata (mean) sebesar 1,446245 atau 144%. Perusahaan dikatakan cukup baik apabila memiliki tingkat likuiditas dilihat dari current ratio sebesar 200%. Sehingga perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata tidak mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Artinya aktiva lancar tidak tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi tingkat likuiditas, semakin besar kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun jika dalam menilai kinerja keuangan suatu perusahaan, investor dan pihak eksternal mempertimbangkan tentang likuiditas. Likuiditas yang rendah dapat menyebabkan menurunnya nilai perusahaan dan berdampak pada harga saham perusahaan turun. Sebaliknya, jika likuiditas terlalu tinggi, dapat mengurangi laba perusahaan karena banyaknya dana yang tidak terpakai. Maka ini menjadi sinyal negatif bagi investor untuk tidak berinvestasi di perusahaan tersebut. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Sofia Prima Dewi, 2021) yang menyebutkan likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dilihat nilai signifikansi sebesar 0.207, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Pariwisata, dan Restoran periode 2019-2022 sehingga hipotesis ketiga ditolak. Profitabilitas yang tinggi menggambarkan prospek yang baik bagi perusahaan, karena akan menarik minat investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan uji analisis statistik deskriptif menunjukkan nilai rata-rata (mean) sebesar -0,016405 atau 1,6%. Sehingga perusahaan sub sektor hotel, restoran dan pariwisata tidak mampu memperoleh laba atas penggunaan asetnya. Pada penelitian ini

nilai profitabilitas perusahaan tersebut tidak mampu menjadi sinyal positif bagi investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Laba perusahaan tidak stabil dari tahun ketahun dan cenderung berfluktuasi sehingga investor tidak yakin dengan hasil yang akan didapat perusahaan di masa mendatang. Sehingga tidak dapat meningkatkan nilai perusahaan yang dilihat dari harga saham perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Lumentur & Mangantar, 2019) dan (Kolamban et al., 2020) yang menyebutkan profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan:

1. *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$.
2. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,322 > 0,05$.
3. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada sub sektor Hotel, Restoran, dan Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hal ini ditunjukkan dengan nilai signifikansi $0,207 > 0,05$.

Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan jika terjadi gejala normalitas perlu dilakukan penghapusan data outlier. Selain itu, diharapkan dapat menambah variabel independen lain dan dapat mengganti objek penelitian pada sektor lain.
2. Bagi perusahaan, diharapkan perusahaan sub sektor hotel, restoran, dan pariwisata dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keuangan agar dapat meningkatkan harga saham yang tentunya nilai perusahaan juga akan meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsita, S., Permana, D., & Sudiyatno, B. (2021). *Pengaruh Likuiditas , Profitabilitas , Ukuran Perusahaan , dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sub Sektor Pariwisata , Hotel , dan Restoran yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2017-2021)* PENDAHULUAN. 187–201.
- Bitu, F. Y., Hermuningsih, S., & Maulida, A. (2021). Pengaruh Profitabilitas Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(03), 298–306. <https://doi.org/10.46799/jst.v2i3.233>
- Mardiyati, U., Abrar, M., & Ahmad, G. N. (2015). Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013. *JRMSI - Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia*, 6(1), 417–439. <https://doi.org/10.21009/jrmsi.006.1.05>

- Nabila Barnades, A., & Suprihhadi, H. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverages Di Bei Periode (2014-2018). *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 9(6), 1–20.
- Regita, S., Jubaedah, J., & Hidayati, S. (2021). Analisis Nilai Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Prosiding Biema, Business Management, Economic, and Accounting National Seminar*, 2(2), 885–899.
- Savitri, D. A. M., Kurniasari, D., & Mbiliyora, A. (2021). The Influence of Profitability and Company Size on Company Value with Capital Structure as an Intervening Variable (Study of Manufacturing Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange 2017-2019) tahun 2017-2019). *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 21(02), 500–507.
- Sofia Prima Dewi, F. H. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 3(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jpa.v3i1.11414>